

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pembahasan maka penulisan menyimpulkan secara umum sebagai berikut :

##### 1. Pengkajian keperawatan

Hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa subyek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa pasien mengalami bersihan jalan napas tidak efektif karena adanya sputum, dan terdengar suara *Rhonchi*. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada teori dan kondisi pada Tn.P tuberkulosis yaitu asuhan bersihan jalan napas tidak efektif. Didapatkan Tanda tanda vital : tekanan darah: 130/70mmHg, nadi: 118x/mnt, suhu: 37 °c, RR :26x/mnt, SpO 2: 94%

##### 2. Masalah Keperawatan

Masalah keperawatan yang didapatkan penulis berdasarkan hasil analisis data dan pertimbangan yang telah dilakukan maka penulis mengambil masalah keperawatan yaitu: Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.

##### 3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada subyek asuhan gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien tuberkulosis paru. Diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif intervensi pendukung yaitu manajemen jalan nafas dengan latihan batuk efektif.

##### 4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang disusun yaitu diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif dengan manajemen jalan napas, dengan mengajari pasien latihan batuk efektif dengan metode tarik napas dalam diberikan kepada Tn. P pada tanggal 02 sampai dengan 06 Januari 2024. Lebih banyak dengan strategi monitoring seperti memonitor sekresi, respirasi dan memantau kepatenan oksigen.

## 5. Evaluasi keperawatan

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan pada Tn.P didapatkan hasil evaluasi: pada bersihan jalan napas tidak efektif tercapai tujuan dengan mampu batuk secara efektif sekresi yang tertahan sudah dikeluarkan, produksi sputum menurun, Tanda tanda vital: TD :118/70, N :98x/mnt, S :36 °c, RR :22x/mnt, SpO 2: 98%, dan pasien sudah tidak lagi sesak.

## B. Saran

### 1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo khususnya Ruang paru, mampu mempertahankan pemberian asuhan keperawatan yang baik khususnya dengan pasien tuberkulosis paru dengan gangguan kebutuhan oksigenasi tetap mengikuti perkembangan ilmu keperawatan yang lebih baik lagi.

### 2. Bagi Akademik

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi terbaru untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi.

### 3. Bagi penulis

Diharapkan lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan gangguan kebutuhan oksigenasi, dengan melaksanakan asuhan keperawatan dan pembahasan lebih rinci agar menambah pengetahuan dan pengalaman tentang cara merawat pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi, meningkatkan kemampuan aplikasi terhadap tindakan tindakan keperawatan, dan menambah kepercayaan diri bagi penulis dalam melakukan praktik keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi.